

Mahasiswa KKN-PPM UGM Adakan Sosialisasi Tanggap Bencana

Friday, 21 Januari 2022 WIB, Oleh: Agung



Tim KKN-PPM UGM Periode 4 di Desa Bomo, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, berhasil melaksanakan kegiatan sosialisasi pelatihan tanggap bencana yang berjudul “Bomo Tanggap Bencana”. Sosialisasi pelatihan digelar bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat luas akan adanya potensi bencana di wilayah karst.

Berlian Prasasti selaku ketua pelaksana kegiatan menyampaikan tema ‘Bomo Tanggap Bencana’ diangkat karena Desa Bomo merupakan wilayah dengan potensi bencana alam pada daerah karst yang didominasi oleh batuan kapur. Sebagai bagian dari program yang diusung oleh tim KKN, sosialisasi pelatihan ini penting dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat.

Kegiatan sosialisasi pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa (12/1) di Aula Goa Gong, Desa Bomo dihadiri oleh Kepala-kepala Dusun Desa Bomo yang berjumlah sebelas orang. Tampak hadir pula Kepala Kawasan Wisata Goa Gong, Sarwanto, praktisi pariwisata Desa Bomo, dan Karang Taruna Desa Bomo.

“Sedangkan sebagai program kolaborasi, materi tanggap bencana disampaikan secara komprehensif oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana Kabupaten Pacitan,” ujar Berlian, di Kampus UGM, Jumat (21/1) .

Dalam sosialisasi materi pertama, berjudul Sosialisasi Potensi Bencana disampaikan Diannitta Agustinawati, SE selaku Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Pacitan. Materi kedua oleh Staf Sekretariat BPBD, Mochamad Arif Yasono, A.Ma., yang menyampaikan topik berjudul Pemantapan Pelatihan Penanganan Gawat Darurat (PPGD).

Dalam penyampaian materi PPGD ini selain teori-teori disampaikan pula praktik fisik pengangkatan dan memindahkan penderita ketika terjadi bencana. Sementara, materi terakhir disampaikan Moh. Arif Setiyadi, Staf seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD, perihal menyangkut tas siaga.

“Acara berlangsung selama kurang lebih dua jam dengan mematuhi protokol kesehatan sepanjang kegiatan. Materi-materi tanggap bencana ini penting untuk disampaikan dalam lingkup pariwisata, terutama di kawasan wisata alam Goa Gong berada di lahan karst sehingga penting untuk menggugah dan menjaga kesadaran para praktisi pariwisata serta pengunjung”, ucap Berlian.

Meski secara daring, Ari Cahyono selaku dosen pembimbing lapangan KKN-PPM UGM Punung menyampaikan ungkapan terima kasih atas dukungan banyak pihak untuk kegiatan ini. Ia menjelaskan aspek kesiagaan bencana memang harus ditanamkan di semua level masyarakat agar semua orang bisa berkontribusi sesuai dengan peranannya masing-masing ketika terjadi bencana.

Penulis : Agung Nugroho

Berita Terkait

- [FK UGM Adakan Pameran Ilmiah Manajemen Bencana Kesehatan](#)
- [UGM Mengadakan Sosialisasi Siaga Bencana di Karangkoobar](#)
- [Upaya Mempersatukan Gerakan Tanggap Bencana](#)
- [UGM Menuju Kampus Tangguh Bencana](#)
- [Mahasiswa KKN-PPM P4 UGM Adakan Sosialisasi Mencontreng](#)